

ABSTRAK

Latar Belakang: *Acne Vulgaris* atau jerawat hingga saat ini masih menjadi permasalahan yang paling umum terutama di kalangan remaja. Pada tahun 2020, *Global Burden of Disease (GBD)* menyatakan hasil prevalensi *Acne Vulgaris* di usia 10-24 tahun terjadi sekitar 28-41% dari 39,319 kasus penyakit kulit di seluruh dunia. Dari hasil survey di kawasan Asia Tenggara melaporkan kejadian kasus *Acne Vulgaris* sebanyak 40-80%. Di Indonesia, *Acne Vulgaris* menjadi salah satu penyakit kulit yang sering terjadi selama hidup seseorang dengan prosentase sekitar 85-100%. Untuk mengurangi kejadian *Acne Vulgaris*, pengetahuan dalam membersihkan wajah yang baik dan benar serta teratur sangat penting. Pada beberapa orang, terutama pria, perawatan kulit bermakna tidak lebih dari membersihkan dengan air atau scrub disertai sabun seadanya.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analisis observasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan teknik purposive sampling sebanyak 40 sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil: Derajat keparahan *Acne Vulgaris* pada 40 responden mahasiswa FK UISU paling banyak pada derajat sedang sebanyak 16 orang (40%). Responden dengan pengetahuan kurang lebih banyak yaitu sebanyak 18 orang (45%). Pengetahuan tentang cara dan kebiasaan membersihkan wajah dengan kejadian *Acne Vulgaris* pada mahasiswa FK UISU berhubungan signifikan dengan nilai *p-value* 0,000 dan *r-value* 0,98.

Diskusi: Cara responden melihat informasi dari sumber primer berbeda dengan sumber sekunder, yang menyebabkan kesalahpahaman tentang kejadian *Acne Vulgaris*. Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak hal, termasuk pendidikan, pekerjaan, pengalaman, usia, kebudayaan, minat, paparan informasi, dan media.

Kata kunci: *Acne Vulgaris*, Mahasiswa Kedokteran, Pengetahuan.

ABSTRACT

Background: *Acne Vulgaris* or acne is still the most common problem, especially among adolescents. In 2020, the Global Burden of Disease (GBD) stated the results of the prevalence of *Acne Vulgaris* in the age of 10-24 years occurs around 28-41% of the 39,319 cases of skin diseases worldwide. From the results of surveys in the Southeast Asia region reported the incidence of *Acne Vulgaris* cases as much as 40-80%. In Indonesia, *Acne Vulgaris* is one of the most common skin diseases in Indonesia. Occurs during a person's lifetime with a percentage of about 85-100%. To reduce the incidence of *Acne Vulgaris*, knowledge in cleaning the face properly and regularly is very important. For some people, especially men, skin care means nothing more than cleaning with water or scrubs with soap with a simple soap.

Methods: *This study uses an observational analysis method with a cross sectional approach with purposive sampling technique as many as 40 samples that met the inclusion criteria.*

Results: *The degree of severity of *Acne Vulgaris* severity in 40 respondents of FK UISU students is mostly at the degree of 16 people (40%). Respondents with less knowledge are more as many as 18 people (45%). Knowledge about how and habits with the incidence of *Acne Vulgaris* in FK UISU students FK UISU students are significantly related with a p-value of 0.000 and an r-value of 0,98.*

Discussion: *The way respondents perceive information from primary sources is different from secondary sources, leading to misconceptions about the incidence of *Acne Vulgaris*. A person's knowledge can be influenced by many things, including education, occupation, experience, age, culture, interests, exposure to information, and media.*

Keywords: *Acne Vulgaris, Medical Students, Knowledge.*